

FAKTOR-FAKTOR YANG BERKAITAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN

Regine Lindy Andreina* dan Elizabeth Sugiarto Dermawan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: regine.125190047@stu.untar.ac.id

Abstract:

This research aims to find out and find empirical evidence regarding the relationship between leverage, liquidity, and company size on profitability in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 – 2021. This research uses 29 food and beverage sub-sectors and sample companies were selected through purposive sampling technique with non-parametric test. The data processing technique uses the Spearman rank correlation test assisted by the SPSS (Statistical Product and Service Solution) program for Windows release 25 and Microsoft Excel 2019. The results of this study indicate that leverage has a negative, significant, and quite strong correlation. relationship with profitability, liquidity is positively correlated, significant, and has a fairly strong relationship with profitability, and firm size is positively correlated, significant, and has a fairly strong relationship with profitability.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Firm Size, Profitability.*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris mengenai kaitan *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021. Penelitian ini menggunakan 29 perusahaan sub sektor makanan dan minuman dan sampel yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dengan uji non-parametrik. Teknik pengolahan data menggunakan uji *rank spearman correlation* yang dibantu oleh program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) for Windows* yang dirilis 25 dan Microsoft Excel 2019. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berkorelasi negatif, signifikan, dan memiliki kekuatan hubungan yang cukup terhadap profitabilitas, likuiditas berkorelasi positif, signifikan, dan memiliki kekuatan hubungan yang cukup terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan berkorelasi positif, signifikan, dan memiliki kekuatan hubungan yang cukup terhadap profitabilitas.

Kata kunci : *Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas.*

Pendahuluan

Di era sekarang ini, persaingan dalam dunia usaha pada sektor perekonomian makin meningkat, dikarenakan makin banyak perusahaan manufaktur yang secara terus menerus mengalami perkembangan. Dari awal didirikan, perusahaan sudah mempunyai tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba, namun perusahaan memiliki

permasalahan yang terus dihadapkan dengan beberapa faktor seperti profitabilitas, efisiensi, dan permodalan. Oleh karena itu, setiap perusahaan selalu memiliki banyak upaya yang dilakukan untuk dapat mencapai setiap tujuannya. Salah satu upaya untuk dapat mencapai tujuan perusahaan adalah dengan memaksimalkan labanya, sehingga perusahaan bisa menjalankan usahanya dengan baik, yang kemudian berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Untuk dapat mengukur laba di suatu perusahaan, biasanya diukur dengan melihat tingkat profitabilitas. Menurut Yao *et al* (2018) *ratio* profitabilitas yang paling banyak digunakan untuk menentukan efisiensi pemanfaatan dan kemampuan dalam menghasilkan pendapatan dari kekayaan yang dimiliki perusahaan adalah *return on asset*. Makin besar *ROA* maka kinerja keuangan perusahaan makin baik dalam memanfaatkan asetnya, yang menandakan perusahaan lebih efektif terhadap penggunaan aset dalam menghasilkan laba.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Menurut Kithandi & Katua (2020) *leverage* keuangan mengacu pada penerapan pembiayaan utang dan modal pinjaman dalam upaya untuk meningkatkan operasi dan profitabilitas perusahaan. Jika perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai tingkat hutang yang tinggi dan tingkat hutang yang tinggi dapat mempengaruhi laporan keuangan pada saat pencatatan beban bunga yang juga tinggi. Sehingga makin tinggi beban bunga maka akan mengurangi profitabilitas pada perusahaan. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Menurut (Ratnasari, 2016) besar kecilnya suatu *asset* lancar yang berupa *asset* yang dapat diubah jadi kas, piutang, surat berharga, dan persediaan merupakan contoh likuiditas yang terdapat di perusahaan. Makin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka menunjukkan aset lancar yang terdapat di perusahaan lebih besar dibanding hutang lancarnya. Oleh sebab itu dengan meningkatnya likuiditas perusahaan, maka dapat mengurangi tingginya hutang dan beban bunga yang harus dibayar sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu ukuran perusahaan/*firm size*. Menurut Maulana (2022), skala perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya perusahaan. Ukuran besar kecilnya perusahaan dapat di kategorikan berdasarkan total aktiva, nilai saham, *log size*, dan lainnya. Jika makin besar kapasitas perusahaan dapat menunjukkan dana yang akan dibutuhkan juga akan semakin banyak dalam mempertahankan operasional perusahaan, dikarenakan terdapat *asset* yang besar di perusahaan yang memiliki ukuran yang besar.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratnasari (2016) menyatakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *leverage* dan profitabilitas, dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas dan profitabilitas, juga antara ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sedangkan menurut Supitriyani *et al* (2020) menyatakan terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara likuiditas dan profitabilitas, sedangkan *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, dan untuk ukuran perusahaan dan profitabilitas terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Dikarenakan terdapat perbedaan pada penelitian-penelitian sebelumnya maka dilakukanlah penelitian ulang dengan variabel yang sama dengan tahun yang *ter-update*.

Kajian Teori

Trade Off Theory. *Trade off theory* menggambarkan ketika pajak ditambahkan ke perusahaan maka menciptakan manfaat utang karena utang meningkatkan biaya pembiayaan yang mengurangi pendapatan sehingga mengurangi pajak yang dijelaskan oleh Myres (1984) dalam Kithandi & Katua (2020). Dalam teori ini menjelaskan tentang seberapa banyak hutang perusahaan dan seberapa banyak ekuitas perusahaan untuk dapat menyeimbangkan biaya yang dikeluarkan dengan keuntungan. Perusahaan yang memiliki modal menggunakan seluruh hutangnya dapat dibilang buruk, karena dalam setiap hutangnya terdapat beban hutang bunga yang harus di bayar. Dengan menjadikan hutang sebagai modal perusahaan, maka setiap ada keuntungan perusahaan akan menggunakannya untuk membayar bunga. Keadaan tersebut sangat tidak menguntungkan untuk sebuah perusahaan.

Agency Theory. Teori agensi membahas konflik antara kepentingan pemilik dan manajer. Pemilik perusahaan berupa pemegang saham mempekerjakan manajer untuk membantu mengoperasikan perusahaan dan mengharapkan manajer meningkatkan nilai perusahaan yang dikelola (Pandey & Diaz, 2019). kontrak di mana satu orang (prinsipal) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan tugas atas namanya yang termasuk pendelegasian tugas dan wewenang kepada agen dalam batas tugas. Meskipun demikian, pengelolaan yang profesional dari pemisahan kepemilikan dari manajemen dapat mengakibatkan konflik keagenan yaitu kurangnya upaya kerja manajer (agen) dalam memilih *input* dan *output* sesuai dengan preferensi. *Principal* dan agen lebih memprioritaskan kebutuhannya sendiri. Prinsipal tidak menginginkan bertambahnya biaya agensi yang berdampak pada menurunnya profitabilitas perusahaan. Untuk dapat melindungi para pemegang saham dari manajer yang hanya mementingkan urusan pribadi, maka *principal* melakukan pengawasan kepada manajer agar tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas diperusahaan.

Leverage. Menurut Kithandi & Katua (2020) *Leverage* keuangan mengacu pada penerapan pembiayaan utang dan modal pinjaman dalam upaya untuk meningkatkan operasi dan profitabilitas perusahaan. Perusahaan akan menggunakan laba usahanya untuk membayar beban bunga yang besar jika perusahaan memiliki hutang yang besar. Sehingga profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat menurun. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian (Hayati, Wijayanti, & Suhendro, 2017) dan (Putra & Badjra, 2015), namun beberapa peneliti menemukan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi profitabilitas (Puspita & Hartono, 2018) dan (Sari *et al*, 2021).

Likuiditas. Menurut Bintara (2020) likuiditas digunakan untuk dapat mengetahui ketepatan waktu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan mengetahui seberapa mampu perusahaan untuk membaya utang yang segera jatuh tempo. Perusahaan dengan likuiditas yang baik dapat memberikan dampak yang baik juga terhadap kinerja keuangannya, karena tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu membiayai operasional perusahaan dan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian (Puspita & Hartono, 2018) dan (Arifin *et al*, 2019), namun beberapa peneliti menemukan bahwa komisaris independen tidak mempengaruhi kinerja manajemen (Alfiani, 2022) dan (Sari *et al*, 2021).

Ukuran Perusahaan. Menurut Maulana (2022) skala perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya perusahaan. Ukuran besar kecilnya perusahaan dapat di kategorikan berdasarkan total aktiva, nilai saham, *log size*, dan lainnya. Jika makin besar total aktiva

perusahaan maka akan membuat makin banyak modal yang akan ditanam diperusahaan, dan hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan pada profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian (Arifin *et al*, 2019) dan (Puspita & Hartono, 2018), namun beberapa peneliti menemukan bahwa komisaris independen tidak mempengaruhi kinerja manajemen (Fransisca & Widjaja, 2019) dan (Ratnasari, 2016).

Profitabilitas. Menurut Yao *et al* (2018) ratio profitabilitas yang paling banyak digunakan untuk menentukan efisiensi pemanfaatan dan kemampuan dalam menghasilkan pendapatan dari kekayaan yang dimiliki perusahaan adalah *return on asset*. Makin besar *ROA* maka kinerja keuangan perusahaan makin baik dalam memanfaatkan asetnya, yang menandakan perusahaan lebih efektif terhadap penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Makin tinggi tingkat profitabilitasnya maka makin tinggi juga laba yang akan diperoleh oleh perusahaan.

Kaitan Antar Variabel

Leverage dengan Profitabilitas. Menurut definisi yang dikemukakan oleh Kithandi & Katua (2020), makin tinggi *debt ratio* makin tinggi *leverage* perusahaan maka makin tinggi risiko keuangan dan sebaliknya. *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan oleh *return on assets*. Menurut Putra & Badjra (2015) dan Ratnasari (2016) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki kaitan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Namun hal ini tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartikasari & Merianti (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *debt to equity ratio* dan profitabilitas.

Likuiditas dengan Profitabilitas. Likuiditas menurut Pandey & Diaz (2019), Makin besar rasionya, makin mampu perusahaan tersebut. Aset lancar yang lebih tinggi akan menguntungkan perusahaan karena lebih fleksibel dan mendapatkan lebih banyak investasi di masa depan, yang selanjutnya meningkatkan profitabilitas. Likuiditas dalam penelitian ini diproxikan oleh *current ratio*. Menurut Puspita & Hartono (2018) dan Chandra *et al* (2020) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki kaitan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Namun hal ini tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin *et al* (2019) yang menunjukan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *current ratio* dan profitabilitas.

Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas. Menurut Hertina, Pranata, & Aulia (2021), Ukuran perusahaan digambarkan dengan logaritma total aset, artinya makin besar aset yang dimiliki perusahaan maka makin besar ukuran perusahaan. Total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan memiliki pengaruh pada pendapatan perusahaan, dikarenakan total aktiva juga mencakup aktiva lancar. Menurut Arifin *et al* (2019) dan Supitriyani *et al* (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, hal tersebut menunjukan terdapat kaitan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. Namun hal ini tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita & Hartono (2018) yang menunjukan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Pengembangan Hipotesis

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hayati dkk, 2017), (Chandra *et al*, 2020) dan (Putra dan Badjra, 2015), (Ratnasari, 2016) menunjukan terdapat hubungan signifikan

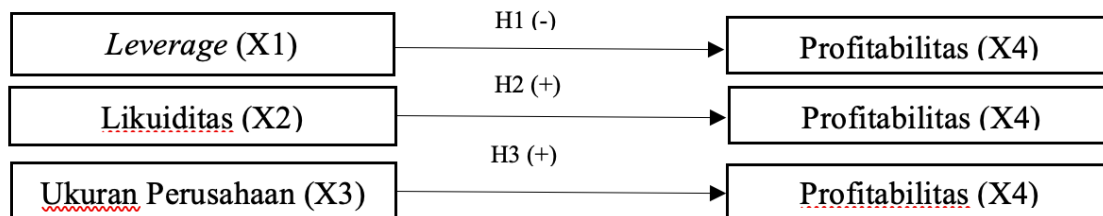
antara *leverage* dengan profitabilitas. Di sisi lain, penelitian oleh (Arifin *et al*, 2019), (Supitriyani *et al*, 2020), dan (Puspita & Hartono, 2018) menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *leverage* dan profitabilitas. H1: *Leverage* memiliki kaitan negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian, likuiditas memiliki hubungan positif dan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Puspita & Hartono, 2018), tetapi yang lain menemukan likuiditas memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas (Arifin *et al*, 2019) dan (Sari dkk, 2021), (Alfiani, 2022), (Fransisca & Widjaja, 2019), (Ratnasari, 2016), (Chandra dkk, 2020) menemukan bahwa likuiditas tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. H2: Likuiditas memiliki kaitan positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian, ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Arifin *et al*, 2019) dan (Hayati dkk, 2017), (Supitriyani dkk, 2020), tetapi yang lain menemukan ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas (Putra dan Badjra, 2015), (Puspita & Hartono, 2018). Untuk penelitian (Ratnasari, 2016) dan (Fransisca & Widjaja, 2019) menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas. H3: Ukuran Perusahaan memiliki kaitan positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian dengan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan subjek penelitian perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan periode penelitian tahun 2019-2021. Pemilihan sampel metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu 1) perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar secara berturut-turut dalam Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021; 2) perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman yang menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang pelaporan dalam laporan keuangan dari tahun 2019-2021; 3) perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman yang laporan keuangannya berakhir per 31 Desember. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh jumlah sampel yang digunakan sebanyak 29 perusahaan manufaktur dengan 3 tahun periode pengamatan sehingga total sampel adalah sebesar 83. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *spearman rank correlation*.

Variabel operasionalisasi dan pengukuran yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Proksi	Skala
<i>Leverage</i>	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Likuiditas	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	$\text{Size} = \ln(\text{Total Assets})$	Rasio
Profitabilitas	$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif untuk menentukan nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dalam melihat keterkaitan antara *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Uji statistik deskriptif penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>DER</i>	83	.07	13.55	1.0577	1.59866
<i>CR</i>	83	.37	98.67	4.4123	12.29696
<i>SIZE</i>	83	25.31	32.82	28.2153	1.69359
<i>ROA</i>	83	-7.19	2.14	.0094	.83916
<i>Valid N (listwise)</i>	83				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas, menunjukan bahwa nilai minimum dari *leverage* (*DER*) adalah 0,07; nilai maksimum adalah 13,55; nilai rata-rata adalah 1,0577; dan nilai standar deviasi adalah 1,59866. Sedangkan untuk nilai minimum likuiditas (*CR*) adalah 0,37; nilai maksimum adalah 98,67; nilai rata-rata adalah 4,4123; dan nilai standar deviasi adalah 12,29696. Untuk nilai minimum dari ukuran perusahaan (*Size*) adalah 25,31; nilai maksimum adalah 32,82; nilai rata-rata adalah 28,2153; dan nilai standar deviasi adalah 1,69359. Sedangkan untuk nilai minimum profitabilitas (*ROA*) adalah -7,19; nilai maksimum adalah 2,14; nilai rata-rata adalah 0,0094; dan nilai standar deviasi adalah 0,83916.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (*DER*), *Current Ratio* (*CR*), *Size* dan *Return On Assets* (*ROA*) berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (*K-S*). ketentuan yang dikemukakan oleh (Ghozali, 2016) dalam menentukan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data variabel berdistribusi normal, sedangkan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*

lebih kecil dari 0,05 maka data variabel tidak berdistribusi dengan normal. Hasil uji normalitas nilai *asymptotic significance (2-tailed)* menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara tidak normal karena nilai *asymptotic significance (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 yaitu untuk *debt to equity ratio* sebesar 0,000, *current ratio* sebesar 0,000, *size* sebesar 0,033, dan *return on assets* sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa data pada penelitian ini tidak lulus uji normalitas.

Uji Spearman Rank Correlation.

Setelah melakukan uji normalitas, kemudian dapat dilakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan uji *spearman rank correlation* untuk melihat korelasi atau kaitan antar variabel *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji *Spearman Rank Correlation Leverage* dan Profitabilitas

<i>Correlations</i>			DER	ROA
<i>Spearman's rho</i>	DER	Correlation Coefficient	1.000	-.436**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	83	83
	ROA	Correlation Coefficient	-.436**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Leverage memiliki koefisien korelasi sebesar -0,436 ini menandakan bahwa variabel ini memiliki hubungan yang cukup dengan profitabilitas, hal ini dikarenakan angka koefisien korelasi berada di antara 0,26-0,50, yang termasuk dalam kategori cukup dan memiliki hubungan yang tidak searah dengan variabel profitabilitas dikarenakan terdapat angka negatif pada koefisien korelasi antara *leverage* dan profitabilitas. *Leverage* memiliki signifikansi atau berkorelasi negatif terhadap profitabilitas, dikarenakan nilai Sig lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

Tabel 4. Hasil Uji *Spearman Rank Correlation Likuiditas* dan Profitabilitas

<i>Correlations</i>			CR	ROA
<i>Spearman's rho</i>	CR	Correlation Coefficient	1.000	.340**
		Sig. (2-tailed)	.	.002
		N	83	83
	ROA	Correlation Coefficient	.340**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.002	.
		N	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Likuiditas memiliki nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,340 yang menandakan bahwa variabel likuiditas dan variabel profitabilitas memiliki hubungan yang cukup. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi terletak diantara 0,26-0,50 yang merupakan kategori cukup dan memiliki hubungan yang searah dengan variabel profitabilitas dikarenakan terdapat angka positif pada koefisien korelasi antara likuiditas dan profitabilitas. Likuiditas signifikansi atau berkorelasi positif terhadap profitabilitas, dikarenakan nilai Sig lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,002.

Tabel 5. Hasil Uji *Spearman Rank Correlation* Likuiditas dan Profitabilitas
Correlations

			SIZE	ROA
<i>Spearman's rho</i>	SIZE	Correlation Coefficient	1.000	.395**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	83	83
	ROA	Correlation Coefficient	.395**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki hubungan yang cukup. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi terletak diantara 0,26-0,50 yang merupakan kategori cukup dan memiliki hubungan yang searah dengan variabel profitabilitas dikarenakan terdapat angka positif koefisien korelasi antara ukuran perusahaan dan profitabilitas. Ukuran perusahaan signifikan atau berkorelasi positif terhadap profitabilitas, dikarenakan nilai Sig lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

Diskusi

Hasil dari penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup dan signifikan antara *leverage* dan profitabilitas. Hal ini dikarenakan setiap hutang yang digunakan oleh perusahaan terdapat beban bunga yang sifatnya tetap. Perusahaan akan menggunakan laba usahanya untuk membayar beban bunga yang besar jika perusahaan memiliki hutang yang besar. Sehingga profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat menurun.

Hasil dari penelitian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup dan signifikan antara likuiditas dan profitabilitas. Dikarenakan pengelolaan perusahaan pada aktiva lancar sudah cukup optimal, sehingga peluang untuk menggangur atau tidak digunakannya aktiva diperusahaan tidak ada. Oleh sebab itu dikarenakan aktiva perusahaan digunakan dengan maksimal, maka tidak terdapat beban aktiva tetap yang dapat mengurangi atau mempengaruhi keuntungan yang akan diterima oleh perusahaan.

Hasil dari penelitian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup dan signifikan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas. Hal ini dikarenakan ukuran suatu perusahaan, atau tingkat besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Jika makin besar total aktiva perusahaan maka membuat makin banyak modal yang ditanam diperusahaan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan pada profitabilitas perusahaan.

Penutup

Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat korelasi yang cukup, negatif dan signifikan antara *leverage* dan profitabilitas, sedangkan untuk kaitan likuiditas dan profitabilitas serta kaitan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas terdahap korelasi yang cukup, positif dan signifikan. Sehingga hipotesis H_{a1} , H_{a2} , H_{a3} diterima. Penelitian ini hanya terbatas pada periode 2019-2021, sehingga penelitian ini hanya dapat memberikan informasi selama periode tersebut saja. Dan hanya menggunakan 3 variabel yaitu *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan, serta hanya mengambil sampel pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, sebaiknya peneliti

selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian, sehingga penelitian dapat lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan juga dapat menambahkan variabel yang mempengaruhi profitabilitas dan menambahkan sektor lain pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga cakupan penelitian dapat lebih luas.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Ahmad, N., Salman, A., & Shamsi, A. F. (2015). Impact of Financial Leverage on Firms' Profitability: An Investigation from Cement Sector of Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(7), 75-80.
- Alfiani, D. N. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return On Assets. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 206-212.
- Arifin, D. S., Sarita, B., Montundu, Y., & Madi, R. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(2), 38-52.
- Bintara, R. (2020). *The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability*. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 4(1), 28-35.
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets (The Effects of the Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, and Current Ratio on Return on Assets). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)*, 2(1), 57-69.
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(2), 199-206.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayati, K. N., Wijayanti, A., & Suhendro. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Dan Size Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 19(2).
- Hertina, D., Pranata, A. F., & Aulia, R. E. (2021). *The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Company Size on Return On Assets*. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 1702-1709.
- Kartikasari, D., & Merianti, M. (2016). *The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 409-413.
- Kithandi, & Katua, C. (2020). *Financial Leverage and Financial Performance of the Energy and Petroleum Sector Companies Listed in The Nairobi Securities Exchange*. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 10(3).
- Maulana, B. D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(11).
- Myres, S. C. (1984). *The capital structure puzzle*. *The Journal of Finance*, 39(3), 575-592.
- Pandey, R., & Diaz, J. F. (2019). *Factors Affecting Return On Assets Of US Technology And Financial Corporations*. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 21(2), 134-144.

- Puspita, D. A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed Di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1).
- Putra, W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Pejualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 2052-2067.
- Ratnasari, L. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI Ilmu Ekonomi Indonesia. *Journal Riset Dan Manajemen Sekolah Tinggi*, 5(6).
- Sari, I. R., Windyalim, M., Wong, E., & Tandean, K. (2021). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(1), 1232-1249.
- Supitriyani, Azwar, K., Siregar, S. R., Astuti, & Susanti, E. (2020). *The Effect of Liquidity, Leverage and Company Size on Profitability. International Journal of Trends in Accounting Research*, 1(1).
- Yao, H., Haris, M., & Tariq, G. (2018). *Profitability Determinants of Financial Institutions: Evidence from Banks in Pakistan*. 6(53), 1-28.